Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Vol. 2 No. 4 (2026). pp. 301-309
ISSN: 3123-2159
DOI: https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i4.24

Pengaruh Media Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 018 Balikpapan Utara

Aufa Hanifan Hadi, Alfi Taufik

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; aufahanifanhadi@gmail.com (Aufa Hanifan Hadi)

Received: 17-09-2026 Revised: 19-10-2026 Accepted: 07-11-2026

How to Cite: Aufa Hanifan Hadi, & Alfi Taufik. (2026). The Influence of the "Index Card Match" Learning Medium on Islamic Religious Education Learning Outcomes Among Fifth-Grade Students at Public Elementary School (SDN) 018 North Balikpapan. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, *2*(4), 301–309. https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i4.24

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

The Influence of the "Index Card Match" Learning Medium on Islamic Religious Education Learning Outcomes Among Fifth-Grade Students at Public Elementary School (SDN) 018 North Balikpapan

Abstract. This study is motivated by the low learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) among elementary school students, a factor partly attributed to the use of teaching methods that lack variety. Consequently, this research examines the influence of the "Index Card Match" (ICM) learning medium on the PAI learning outcomes of fifth-grade students at SDN 018 North Balikpapan. Based on the research conducted, it can be concluded that the "Index Card Match" learning medium has been effectively implemented at SDN 018 North Balikpapan. The majority of students (90.63%) responded positively to the use of this medium, as evidenced by their enthusiasm, active participation, and the ease with which they grasped the subject matter through the card-matching activity.

Keywords: Islamic Religious Education, learning medium, Index Card Match

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Sekolah Dasar, yang salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Untuk itu, penelitian ini

merumuskan permasalahan mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 018 Balikpapan Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SDN 018 Balikpapan Utara, dapat disimpulkan bahwa media Pembelajaran Index Card Match telah diterapkan dengan baik di SDN 018 Balikpapan Utara. Mayoritas siswa (90,63%) memberikan respons positif terhadap penggunaan media ini, yang terlihat dari antusiasme, keaktifan, dan kemudahan mereka dalam memahami materi melalui kegiatan mencocokkan kartu.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran, Index Card Match

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter individu. Proses pendidikan dapat dilakukan melalui jalur formal maupun non-formal. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sadar, kompleks, dan terencana oleh pendidik untuk membantu siswa dalam belajar dan mencapai hasil yang baik serta berguna dalam kehidupan sehari-hari.[1] Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan pemahaman siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini selaras dengan pesan dalam Al-Qur'an Surah *Al-Mujadalah* ayat 11, yang mengingatkan kita bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan diberi ilmu pengetahuan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (*Al-Mujādalah* [58]:11) [2]

Peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan nasional jika mereka mengikuti kurikulum yang sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan.

[1] P. C Situmorang and U Hasanah, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan," *Jurnal Pelita Pendidikan* (2016).

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Hikmah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010).

Kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, materi pelajaran, dan metode yang digunakan untuk mengajar. Dengan menerapkan kurikulum merdeka, diharapkan dapat meningkatkan dan menyeimbangkan pengetahuan, keterampilan, dan spiritualitas sosial, serta menghasilkan orang yang produktif, inovatif, kreatif, dan efektif.

Proses pembelajaran yang buruk adalah salah satu masalah pendidikan. Seringkali, siswa dipaksa menghafal berbagai konsep tanpa memberi mereka kesempatan untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini berarti tidak ada dorongan untuk mendorong siswa untuk lebih baik. Akibatnya, setelah lulus sekolah, siswa mungkin memiliki pengetahuan teoritis yang cukup, tetapi tidak cukup untuk menerapkan pengetahuan tersebut ke dunia nyata. Guru sebagai pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi agar siswa dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah masih cenderung terpusat pada guru. Banyaknya strategi pembelajaran yang serupa sering kali membuat guru enggan untuk menerapkan metode pembelajaran aktif. Selain itu, tidak semua strategi pembelajaran aktif cocok atau cocok untuk materi yang diajarkan.[3]

Ketidakcocokan strategi pembelajaran adalah salah satu komponen yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar. Strategi pembelajaran adalah cara guru berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran.[4]

Menurut Prawira dkk., pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan percocokan kartu indeks adalah pendekatan yang menarik karena menggabungkan dua elemen: pembelajaran individu sesuai kemampuan masing-masing dan pembelajaran kelompok. Siswa merasa lebih bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari karena strategi ini mendorong mereka untuk bekerja sama. Siswa mengajukan pertanyaan, bekerja sama, dan membantu satu sama lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan mengajar melalui kerja sama dalam kelompok kecil, yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menguasai materi dengan lebih baik, sehingga menghasilkan pencapaian yang optimal.

Media pembelajaran index card match memungkinkan siswa untuk belajar bersama teman sebaya, yang mendorong kerja sama. Peserta didik akan belajar untuk berkomunikasi satu sama lain dan menghargai pendapat orang lain. Pembelajaran tidak berlangsung satu arah karena pengetahuan ditransfer baik dari guru kepada siswa maupun antar siswa.

Karena siswa tidak harus duduk terus-menerus selama proses pembelajaran, mereka tidak akan bosan. Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini adalah

[3] Mel Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nusamedia, 2016).

[4] Situmorang and Hasanah, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan."

untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan, serta untuk meningkatkan partisipasi siswa.[5]

Dengan demikian, pengaruh media pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penulis akan membahas tentang "*Pengaruh Media Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 018 Balikpapan Utara*."

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 018 Balikpapan Utara merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah ini berlokasi di Kilometer 24 Jalan Poros Balikpapan–Samarinda, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. SDN 018 Balikpapan Utara menyelenggarakan pendidikan bagi siswa-siswi dari kelas I hingga kelas VI dengan kurikulum merdeka yang diterapkan secara bertahap.

Sebagai lembaga pendidikan dasar, SDN 018 Balikpapan Utara memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan, termasuk dalam pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa-siswi kelas V menjadi salah satu kelompok peserta didik yang tengah menempuh pembelajaran PAI dengan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, guru-guru di sekolah ini terus mengembangkan dan menerapkan berbagai metode serta media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang digunakan adalah media pembelajaran Index Card Match, yakni metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas mencari dan mencocokkan kartu soal dan jawaban secara berpasangan.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung hubungan antara skor atau item pertanyaan dengan variabel, serta melakukan pengujian signifikansi yang membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk derajat kebebasan (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel. Oleh karena itu, jika rhitung lebih besar dari tabel, item pertanyaan tersebut dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel X dan Y.

[5] F Annisa and M Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (November 9, 2019): 1047–1054.

a. Variabel X

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL_SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.241	.410*	.275	.308	.403*	.215	.232	.714**
	Sig. (2-tailed)		.184	.020	.128	.087	.022	.238	.201	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.241	1	-.051	.071	.040	.451**	.157	.434*	.544**
	Sig. (2-tailed)	.184		.782	.699	.828	.010	.389	.013	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.410*	-.051	1	.228	.129	.241	.222	.031	.489**
	Sig. (2-tailed)	.020	.782		.209	.483	.184	.222	.867	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.275	.071	.228	1	-.116	.168	.021	.187	.418*
	Sig. (2-tailed)	.128	.699	.209		.529	.358	.911	.306	.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.308	.040	.129	-.116	1	.057	.205	.365*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.087	.828	.483	.529		.757	.260	.040	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.403*	.451**	.241	.168	.057	1	.059	.513**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.022	.010	.184	.358	.757		.749	.003	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.215	.157	.222	.021	.205	.059	1	-.015	.405*
	Sig. (2-tailed)	.238	.389	.222	.911	.260	.749		.935	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	.232	.434*	.031	.187	.365*	.513**	-.015	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.201	.013	.867	.306	.040	.003	.935		<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.714**	.544**	.489**	.418*	.450**	.683**	.405*	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.005	.017	.010	<.001	.022	<.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas, item dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung > r tabel atau nilai signifikansi < 0.050.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,714	0,349	Valid
2	0,544	0,349	Valid
3	0,489	0,349	Valid
4	0,418	0,349	Valid
5	0,450	0,349	Valid
6	0,683	0,349	Valid
7	0,405	0,349	Valid
8	0,647	0,349	Valid

Hasil uji validitas yang disajikan dalam Tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada angket variabel X memiliki nilai korelasi (r-hit) yang lebih besar dari r-tabel (0.349). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap media pembelajaran Index Card Match.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner dapat diandalkan sebagai alat pengukur suatu variabel. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai statistik Cronbach Alpha (α). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang diperoleh

melebihi angka 0,60 (>0,60).[6] Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X	8 Item	0,670	Reliable

Variabel X dianggap reliabel dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,670 yang lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan mengikuti pola distribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal dianggap mewakili populasi dengan baik. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk, yang dijalankan melalui perangkat lunak IBM SPSS. Apabila nilai signifikansi (p-value) dari hasil uji tersebut sama dengan atau lebih dari 0,05, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.(p-value)	Kesimpulan
Pre dan Post Test	0.961	32	0.421	Normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.421 yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik lebih lanjut.

Selanjutnya, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SDN 018 Balikpapan Utara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Index Card Match telah diterapkan dengan baik di SDN 018 Balikpapan Utara. Mayoritas siswa (90,63%) memberikan respons positif terhadap penggunaan media ini, yang terlihat dari antusiasme, keaktifan, dan kemudahan mereka dalam memahami materi melalui kegiatan mencocokkan kartu.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media Index Card Match menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata post-test sebesar 72,16 dengan 68,75% siswa berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berhasil

[6] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Ed.3, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm 41-45

membantu siswa dalam memahami materi PAI, khususnya pada topik haji, kurban, dan khutbah Wada'.

3. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan dari penggunaan media Index Card Match terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji paired sample t-test yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,69 poin dengan effect size yang sangat besar (Cohen's d = -6,783). Meskipun analisis regresi linear sederhana tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap media dengan hasil belajar, namun secara keseluruhan proses pembelajaran dengan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

REFERENCE

Budiman, Agus, Heru Wahyudi, dan Amir Reza Kusuma. "ADAB SEBAGAI ASAS PENDIDIKAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR" 07, no. 02 (2023).

Dzulhadi, Qosim Nursheha. "Islam sebagai Agama dan Peradaban." *TSAQAFAH* 11, no. 1 (30 November 2015): 151. https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i1.258.

Eli Mulyani Julaeha, Septi Ernawati, Moh Farid Yusup, Ending, & Dede Setiawan. (2025). Efforts to Increase Student Learning Motivation Through the Use of Interactive Learning Media. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *3*(2), 165–179. https://doi.org/10.61166/amd.v3i2.100

Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar. "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah." *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83. https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v6i1.6837.

Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Najib Rahman Rajab al-Lakhm. "The Concept of Science in Islamic Tradition: Analytical Studies of Syed Naquib Al-Attas on Knowledge." *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (27 Februari 2023): 25–62. https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v7i1.8456.

Fatahullah Jurdi. *Studi Ilmu Politik, cet.1*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Haifa Annisa, Lailatul Qurrota Ayuni, Ismi Rahmayanti, & Tin Rustini. (2024). Optimizing Social Studies Learning in Early Elementary School Grades: Strategies and Challenges . *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *2*(2), 110–127. https://doi.org/10.61166/amd.v2i2.50

Ihsan, Nur Hadi, Amir Reza Kusuma, Djaya Aji Bima Sakti, dan Alif Rahmadi. "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM," t.t., 31. https://doi.org/DOI: 10.28944/reflektika.v17i1.445.

Kusuma, Amir Reza. "Konsep Jiwa Menurut Ibnu Sina dan Aristoteles." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 30. https://doi.org/10.47945/tasamuh.v14i1.492.

———. "PROBLEM KONSEP KOMUNIKASI BARAT (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (21 Desember 2021): 162. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i2.3622.

———. "TAUHID SEBAGAI LANDASAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT" 9, no. 1 (2023). https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i1.453%20for%20articles.

Latief, Mohamad, Amal Fathullah Zarkasyi, dan Amir Reza Kusuma. "PROBLEM SEKULER HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA MENURUT ALI ABDUL RAZIQ" 7 (2022). https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.25217/jf.v7i2.2542.

Latief, Mohammad, Cep Gilang Fikri Ash-Shufi, Amir Reza Kusuma, dan Fajrin Dzul Fadhlil. "Framework Richard Walzer Terhadap Filsafat Islam Dalam Bukunya; Greek Into Arabic Essay On Islamic Philosophy" 7, no. 1 (t.t.): 14. https://doi.org/DOI :10.15575/jaqfi.v7i1.12095.

Muhammad Rico, & Dewicca Fatma Nadilla. (2024). Banjar Wayang Kulit As A Media For Implementing The Profile of Pancasila Students Aspects of Working Together. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *2*(1), 1–13. https://doi.org/10.61166/amd.v2i1.47

Saleh, Sujiat Zubaidi, Abdul Rohman, Amir Hidayatullah, dan Amir Reza Kusuma. "IKHBĀR AL-QUR'ĀN 'AN AL-MAZĀYĀ WA AL-KHAṢAIṢ FĪ 'ĀLAM AL-NAML: Dirāsah 'alā al-I'jāz al-'Ilmī fī sūrat an-Naml." *QOF* 5, no. 1 (15 Juni 2017): 59–74. https://doi.org/10.30762/qof.v5i1.3583.

Fikri, Muhammad Dhiaul, dan Amir Reza Kusuma. 2025. *Kepribadian Menurut Sigmund Freud (Respon Kritis Perspektif Worldview)*. 2 (2).

Latief, Mohammad, Amir Reza Kusuma, Muqit Nurrohman, dan Hamid Fahmy Zarkasyi. t.t. *Analyzing the Concept of Basyar as Human: A Semantic Study of The Qur'an*.

Suradika, Agus, Andi Ahmad Gunadi, And Sastra Aditya Jaya. 2020. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah." In *Penguatan Kapasitas Dan Dan Kolaborasi Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: UMJ Jakarta.

Del Giudice, Ennio, Vittorio Elia, and Alberto Tedeschi. "The Role of Water in the Living Organisms." Neural Network World 19 (2009): 355–360.

Ibn Asyur, Muhammad al-Thahir. *Al-Tahrîr wa al-Tanwîr*. Beirut: Dar ihya al-Turats al- Arabi, 2024. 17/39.

Ibn Faris, Ahmad. *Maqâyyis al-Lughah*. Kairo: Dar al-Hadits, 2008. 848.

Ibn Katsir, Ismail. *Tafsîr al-Quran al-Adzîm*. Riyadh: Dar al-Thayyibah, 1999. 5/338. Izutsu, Toshihiko. *God and Man in the Qur'an: Semantics of the Qur'anic Weltanschauung*.

Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2002. 15–17.

Kim, Seong Keun. "Water in Biological Systems." Physical Chemistry Chemical Physics 12 (2010): 10145–10146. https://doi.org/10.1039/c0cp90061c

Langmuir, Charles H., and Wally Broeker. *How to Build a Habitable Planet. The story of the Earth from the Big Bang to Humankind.* Princeton University Press, 2012.

Morbidelli, Alessandro, J. Chamber, Jonathan I. Lunine, Jean-Marc Petit, F. Robert, B. Giovanni. *Source regions and timescales for delivery of water yo the Earth*. Meteoritic & Planetary Science 35 (6), 13091320, 2000.

Rini Siti Masitoh, Huliman Abdul Gofur, & Mutia Fitri Hanum. (2025). Determinants of Student Self-Confidence: Student Facilitator and Explaining (SFE) Learning Model Approach Based on Mind Mapping. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *3*(1), 1–13. https://doi.org/10.61166/amd.v3i1.74

Sardar, Ziauddin. *Exploring Islam and Science*. London: Mansell, 1989. 45–46.

Urey, Harold. "On the Early Chemical History of the Earth and the Origin of Life." *Proceedings of the National Academy of Sciences 38*, no. 4 (1952): 351–363.

Yovita Diva Hapsari, Melina Rahayu Nengsih, & Diana Ermawati. (2024). Improving the Understanding of the Concept of Multiplication and Division With the Aid of Kalgi Pintar Media for Students of Grade II of SD 4 Karangbener. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, *2*(2), 139–153. https://doi.org/10.61166/amd.v2i2.71